

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang peneliti kemukakan. Peneliti menemukan beberapa poin penting sebagai suatu ringkasan atau kesimpulan dari skripsi.

Secara keseluruhan penelitian, semua subjek penelitian mengalami kesulitan belajar matematika. Kesulitan belajar matematika yang dialami subjek penelitian, satu sama lain memiliki perbedaan meskipun jenis kesulitan yang mereka alami ada kesamaan. Secara terinci, dari subjek penelitian dengan kemampuan matematika, yakni RA dan AR secara berturut-turut mengalami satu jenis kesulitan belajar matematika. AR mengalami kesulitan berupa gangguan hubungan spasial sedangkan AR mengalami kesulitan berupa asosiasi visual motorik.

Pada subjek penelitian dengan kemampuan matematika sedang, yakni RAS dan NBA, secara berturut-turut mengalami tiga dan dua kesulitan belajar matematika. RAS mengalami kesulitan berupa gangguan hubungan spasial, asosiasi visual motorik dan kesulitan membaca. Sedangkan NBA mengalami kesulitan berupa abnormalitas persepsi visual-spasial dan gangguan hubungan spasial.

Terakhir, subjek penelitian kemampuan matematika rendah, yakni FNA dan HN, masing-masing mengalami tiga jenis kesulitan belajar matematika. FNA mengalami kesulitan belajar matematika jenis gangguan hubungan spasial, asosiasi visual motorik, dan kesulitan memahami simbol, membaca dan menulis dalam matematika. Sedangkan HN mengalami kesulitan belajar matematika jenis gangguan hubungan spasial, asosiasi visual motorik dan kesulitan memahami simbol, membaca dan menulis dalam matematika.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengidentifikasi kesulitan belajar matematika yang dialami peserta didik,
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien dikelas, khususnya pembelajaran yang mampu mengentaskan siswa dari kesulitan belajar matematika.
3. Bagi sekolah, supaya dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk dijadikan kebijakan bagi sekolah terutama yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa, guru dapat menggunakan metode yang tepat sesuai kebutuhan siswa, serta pihak sekolah menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengurangi atau bahkan dapat memberikan solusi pada masalah kesulitan belajar matematika